

Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat kelas VII di SMPN 35 Palembang

¹ST Fianda Kirana, ²Hetilaniar, ³Juaidah Agustina

¹Universitas PGRI Palembang, fiandakirana2003@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id.

³Universitas PGRI Palembang, juaidah82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang. Penelitian pengembangan ini mengikuti langkah kerja dari model pengembangan ADDIE. Subjek uji coba dalam penelitian adalah siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang dengan jumlah 10 siswa untuk uji coba kelompok skala kecil dan 34 siswa untuk uji coba lapangan skala besar. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat yang dikembangkan memenuhi aspek kelayakan materi dengan presentase nilai 89% berkategori sangat valid, aspek kelayakan bahasa berkategori sangat valid dengan presentase nilai 91% dan aspek kelayakan media dengan presentase nilai 97% juga berkategori sangat valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang dikembangkan memperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 92% menunjukkan kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: LKPD, Inkuiri Terbimbing, Puisi Rakyat.

Abstract

This study aims to produce Student Worksheets (LKPD) Based on Guided Inquiry on the Material of Folk Poetry for Class VII SMP Negeri 35 Palembang. This development research follows the working steps of the ADDIE development model. The test subjects in this study were class VII.1 students at SMP Negeri 35 Palembang, which consisted of 10 students for small-scale group trials and 34 students for large-scale field trials. Based on the results of the study, it was proven that the Student Worksheet (LKPD) based on Guided Inquiry on the Folk Poetry Material that was developed met the feasibility aspect of the material with a percentage value of 89% in the very valid category, language feasibility. aspects in the very valid category with a percentage value of 91% and media feasibility aspects with a percentage value of 97% are also categorized as very valid. Thus, it can be concluded that the developed Student Worksheet (LKPD) product obtained an average value percentage of 92% which indicates the category is very valid and feasible to use.

Keywords: LKPD, Guided Inquiry, People's Poetry.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sarana ekspresi manusia dalam menuangkan ungkapan atau perasaan yang bersifat imajinatif ke dalam bentuk tulisan yang indah dan kaya makna. Hadirnya karya sastra tidak hanya untuk dinikmati keindahannya semata, tetapi juga bisa dapat diaplikasikan sebagai media dan sarana belajar siswa untuk diambil nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Effendi & Hetilaniar, 2019) bahwa “Karya sastra memiliki relevansi dengan permasalahan pendidikan yang sesuai dengan fakta. Karya sastra dijadikan sebagai media untuk mempertajam kesadaran sosial dan religiusitas pembaca bukan hanya sebagai sumber dari nilai moral dan sumber pengetahuan semata”. Karya sastra hadir untuk mengembangkan wawasan kehidupan yang mendorong siswa untuk lebih produktif, kreatif, dan apresiatif. Sehingga pada pembelajaran sastra guru nantinya dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran sastra di sekolah tidak terlepas dari ketiga cabang sastra yaitu Puisi, prosa dan drama. Sastra puisi misalnya, bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata yang indah dan kaya makna. Menurut (Kosasih, 2008) puisi merupakan salah satu karya sastra tertua di Indonesia yang dibagi menjadi dua periode yakni puisi lama dan puisi baru. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP semester genap terdapat pembelajaran sastra dengan materi pokok puisi rakyat yang meliputi jenis puisi lama berupa pantun, syair, dan gurindam. Pada materi tersebut siswa dituntut untuk dapat mengidentifikasi isi, menyimpulkan isi, menelaah struktur dan kebahasaan, serta dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan yang terdapat dalam pantun, syair, dan gurindam.

Tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dan efektif, maksimal dan tepat sasaran tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Selain guru sebagai fasilitator yang harus aktif

dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa. Adanya faktor penunjang belajar seperti sumber belajar yang dapat turut berperan dalam keberhasilan dan terciptanya situasi belajar mengajar sesuai yang ditargetkan. Di era sekarang, mulai banyak muncul kehadiran inovasi sumber belajar yang berbentuk media cetak maupun media elektronik. Beberapa diantaranya sudah sering kita jumpai seperti : buku teks, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD) dll. Prastowo dalam (Triana, 2021) menyebutkan bahwa istilah LKPD merupakan lembaran-lembaran kertas yang berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk pengerjaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Keberadaan LKPD sebagai pendamping sumber belajar siswa tentu sangat bermanfaat bagi siswa. Melalui LKPD siswa dapat memperoleh informasi, berbagai soal dan materi yang lebih lengkap, efisien dan terperinci. Materi LKPD diperoleh dari berbagai sumber buku yang telah dikemas dengan desain yang menarik dan mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prastowo dalam (Triana, 2021) yang menyatakan bahwa fungsi dari keberadaan LKPD dalam pembelajaran ialah sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang berisikan bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk peserta didik berlatih.

Pada materi puisi rakyat misalnya, materi yang tentunya memerlukan acuan referensi dari beberapa buku yang kini sudah mulai sukar ditemui, kurang praktis dan efisien dari segi bentuk, tampilan, isi dan kelengkapan. Kehadiran LKPD dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi jawaban dari masalah guru untuk menampilkan materi yang sesuai dengan materi pokok yang berlandaskan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Selain itu, Pembuatan LKPD yang telah berbasis model inkuiri terbimbing, dapat mendorong siswa untuk berfikir lebih kreatif, produktif dan mandiri. dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami serta

memperoleh pengetahuan dengan atau tanpa bantuan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 35 Palembang didapati informasi bahwa jenis bahan ajar yang digunakan adalah buku cetak. Guru juga menyatakan bahwa sekolah sempat pernah menggunakan LKS namun penggunaannya terhenti sejak tahun 2015 karena kurang sesuai dengan kebutuhan materi yang terdapat dalam LKS. Penjelasan materi dalam LKS juga terlalu sedikit dan kegiatan latihan yang dilampirkan sangat terbatas dengan hanya didominasi jenis tes objektif saja. Selain itu, tampilan LKS juga terkesan kurang menarik dengan keterbatasan desain yang digunakan. Akibatnya siswa masih kurang memahami materi dengan baik dan masih membutuhkan penjelasan serta kegiatan latihan yang berada diluar LKS tersebut. Oleh karena itu, pihak sekolah sangat mengharapkan adanya inovasi bahan ajar yang sesuai kebutuhan siswa dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut juga sejalan dengan pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti menyadari ada beberapa faktor yang menghambat tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan, salah satunya ialah keterbatasan bahan ajar. Umumnya bahan ajar yang dipakai hanya berpedoman pada buku cetak yang isinya sangat kompleks berupa materi bahan ajar untuk satu tahun kegiatan belajar mengajar sehingga siswa sulit untuk memahami dan memusatkan perhatiannya pada satu bab materi saja yang sedang diajarkan. Apalagi, di masa pandemi seperti sekarang mengharuskan siswa untuk lebih banyak waktu belajar sendirian di rumah bersama atau tidak disertai penjelasan dari guru. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan peneliti diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Genre penelitian ini menurut (Hamzah, 2019, p. 1) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektifitasnya. Tujuan dilakukannya penelitian ialah untuk menghasilkan suatu produk yang lebih mudah, efektif, efisien dan bermanfaat serta tepat guna sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis model penelitian dan pengembangan prosedural ADDIE yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu, *Analysis* (analisis), *Design* (desain/perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi/eksekusi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Produk penelitian yang dihasilkan harus diuji melalui beberapa tahapan ilmiah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai apakah rancangan produk sudah layak untuk diuji cobakan atau belum layak sehingga masih perlu adanya revisi atau perbaikan. Untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan, peneliti harus melakukan validasi produk dari tiga bidang yang merupakan syarat wajib sebelum produk diuji cobakan.

Adapun tiga bidang validasi ini ialah validasi ahli materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain/media. Selain itu, peneliti juga turut menguji cobakan tingkat kepraktisan produk dengan mengarahkan siswa penelitian untuk mengisi angket responden siswa yang nantinya akan dibagi menjadi dua skala uji lapangan, yaitu pada uji coba kelompok dan uji coba lapangan.

Hasil dari uji validasi produk dan uji coba produk Pada lembar instrumen penilaian angket data yang diperoleh dari hasil penelitian ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta subjek uji coba (siswa) nantinya akan dihitung dengan menggunakan *skala likert* yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: (Riduwan, 2020)

Selanjutnya Produk pengembangan dapat dinyatakan apabila telah memenuhi kriteria nilai validasi minimal sebesar >61% untuk mendapatkan kategori valid. Adapun akumulasi nilai kriteria tersebut sebagai berikut

Tabel 2. Kriteria kecendrungan data

Nilai Validasi (%)	Kriteria Validasi
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40%	Kurang Valid
0-20%	Tidak Valid

Sumber: (Riduwan, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar cetak berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial, dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat. Langkah kerja dalam penelitian ini berpedoman pada model pengembangan ADDIE. Model pengembangan jenis ini sendiri dibagi menjadi lima tahapan yaitu : tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap awal ini dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran yang dilakukan untuk menyusun dan merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tahapan analisis ini sendiri dilaksanakan melalui kegiatan wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta observasi atau mengamati pola belajar dan

kegiatan siswa di SMP Negeri 35 Palembang selama proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, peneliti membagi tahapan analisis ini menjadi tiga bagian yaitu analisis kurikulum, analisis materi dan analisis peserta didik.

Tahap *Design* (Desain)

Pada tahapan desain, peneliti mulai melakukan perancangan atau penyusunan tampilan lembar kerja peserta didik. Rancangan produk ini, diawali dengan mendesain cover depan LKPD, kata pengantar, daftar isi, petunjuk LKPD, kompetensi inti dan kompetensi dasar, kriteria capaian pembelajaran, isi materi, latihan soal disetiap KD, evaluasi akhir, daftar pustaka, serta cover belakang LKPD. Produk dirancang sesuai standar kompetensi kurikulum K13 pada materi puisi rakyat kelas VII di semester genap. Ukuran kertas yang digunakan ialah kertas A4 yang berukuran 21 × 29,7 cm. Sedangkan, untuk jenis huruf yang digunakan ialah *Peace Sans* dan *League Spartan* dengan rentang ukuran huruf 10-88 untuk huruf besar pada halaman cover. Kedua jenis huruf tersebut telah tersedia pada aplikasi *canva* yang digunakan peneliti sebagai media editing utama pengembangan produk LKPD.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan rancangan awal dari produk LKPD yang dikembangkan. Kemudian, rancangan awal produk LKPD tersebut diserahkan kepada tiga pakar ahli (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media) untuk uji dan dinilai kevalidannya. Tujuan utama dari dilakukannya validasi oleh para ahli ini ialah untuk mengetahui kevalidan produk LKPD yang telah dirancang agar dapat dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu tahap uji coba produk. Dari kegiatan validasi Validasi ahli materi pada produk LKPD dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang sebagai tempat dilakukannya penelitian. Validasi ahli materi ini dilakukan pada tanggal 25 April 2022 oleh ibu Siti

Mazedda Ulfa, M. Pd. Selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII.1. Validasi ahli bahasa dilakukan oleh pakar di bidang bahasa dan sastra. Validasi ahli bahasa ini dilakukan pada tanggal 23 April 2022 oleh bapak Dr. Darwin Effendi, M. Pd. yang merupakan dosen program studi sarjana dan pasca sarjana pendidikan bahasa Indonesia di Universitas PGRI Palembang. Sedangkan untuk Uji ahli desain dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022 oleh bapak Ali Fakhrudin, M. Pd. yang merupakan dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas PGRI Palembang.

Setelah dilaksanakan validasi produk dari ketiga bidang validasi. Di dapatkan hasil penilaian dan beberapa catatan revisi produk dari ketiga validator. Adapun catatan berupa komentar dan saran dari validator ahli ialah sebagai berikut:

Menurut Ahli Materi

Jumlah soal latihan pada LKPD sedikit dibatasi khususnya pada latihan kelompok yang harus disesuaikan dengan alokasi waktu dalam satu kali pertemuan, Semua jenis soal latihan dikerjakan di dalam lembar LKPD dan menambahkan jumlah soal evaluasi dari yang sebelumnya berjumlah 10 soal menjadi 20 soal.

Menurut Ahli Bahasa

Perhatikan lagi penggunaan tanda baca dan ketepatan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Ahli Media

Perbaiki desain cover LKPD dari segi ilustrasi, tipografi, jenis huruf, ukuran huruf, penempatan, border dan segala jenis elemen yang terdapat pada sampul/cover LKPD, Memberikan tanda titik-titik atau garis untuk memperjelas penomoran halaman pada lembar daftar isi, Memperhatikan lagi pemilihan gambar animasi dan ilustrasi yang digunakan, Merapikan tampilan penomoran pada halaman kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dan memperjelas lagi, penggunaan warna sebagai

keterangan penjelasan dari ciri dan contoh materi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).

Setelah melakukan revisi sesuai saran dan komentar dari ketiga bidang validasi produk dapat disimpulkan hasil dari penilaian akhir produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi puisi rakyat kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang diperoleh penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli

Validasi Ahli	Presentase Nilai	Keterangan
Ahli Materi	89%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	91%	Sangat Valid
Ahli Media	97%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil validasi dari ketiga validator (pakar materi, pakar bahasa, dan pakar media) produk LKPD memperoleh presentase penilaian sebagai berikut : ahli materi 89%, ahli bahasa 91%, dan ahli media 97%. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan validasi gabungan dengan menghitung rata-rata nilai dari ketiga hasil akhir validastor seperti berikut ini.

Vgabungan =

$$V_{\text{Ahli materi}} + V_{\text{Ahli bahasa}} + V_{\text{Ahli Media}} = \dots \%$$

$$\frac{89\% + 91\% + 97\%}{3} = 92\%$$

Vgabungan =

Hasil perhitungan validasi gabungan dari ketiga bidang validasi diperoleh nilai presentase sebesar 92% yang membuktikan produk LKPD termasuk dalam kategori sangat valid. Maka, kesimpulannya produk Lembar LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Puisi Rakyat untuk kelas VII tersebut layak digunakan atau diuji cobakan.

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah melakukan validasi ahli dan merevisi produk LKPD sesuai dengan saran dan komentar dari validator ahli. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian uji coba produk pada kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang.

Tahapan ini dibagi menjadi dua tahap uji coba yaitu uji coba skala kecil atau kelompok dan skala besar atau uji coba lapangan. Pada kedua tahap tersebut peneliti akan membagikan angket responden siswa dan juga soal evaluasi akhir di akhir pertemuan sebagai tolak ukur penilaian kepraktisan dan efektifitas dari produk LKPD.

Uji Kelompok/Skala Kecil

Uji skala kecil ini dilakukan di kelas VII.1 SMP Negeri 35 Palembang pada hari Kamis, tanggal 19 Mei 2022 yang diikuti peserta didik sebanyak 10 orang. Pada tahap ini, peneliti mengarahkan peserta didik agar mengenal terlebih dahulu produk LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Puisi Rakyat yang akan diujicobakan.

Setelah peserta didik memahami materi yang diajarkan, peserta didik diarahkan untuk menjawab soal latihan ringan yang berada dalam LKPD. Sebagai langkah penutup dari pertemuan yang merupakan uji coba kelompok kecil ini, peneliti juga membagikan angket responden siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan produk LKPD untuk dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan berskala besar. Berikut ini data nama dan hasil penilaian angket pada uji coba kelompok atau skala kecil :

Tabel 4. Hasil Angket Responden Siswa Uji Kelompok/Skala Kecil

Nama	Total Skor	Presentase Nilai
A.R.Z.	46	95,8%
C.P.S.	47	97,9%
E.D.P.	48	100%
J.N.S.	43	89,5%
K.A.R.	44	91,6%
L.M.	45	93,7%
M.A.A	47	97,9%
M.A.Y.	44	91,6%
M.Y.	42	87,5%
M..	46	95,8%
Total Skor		941,3
Presentase (%)		94%

Berdasarkan hasil dari tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa, LKPD materi Puisi Rakyat kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diuji cobakan terhadap 10

peserta didik kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang, mendapatkan nilai sangat baik dengan presentase sebesar 94%. Sehingga total nilai yang didapatkan dapat dikategorikan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII tersebut **“Sangat Praktis”**. Oleh sebab itu, produk pengembangan tersebut dinyatakan dapat dilanjutkan ketahap uji lapangan atau uji skala besar.

Tahap Uji Lapangan/Skala Besar

Tahapan ini dilakukan untuk mengukur kepraktisan dan efek potensial atau keefektifan produk dari hasil tes evaluasi akhir siswa. Uji coba ini dilaksanakan tetap pada kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang dengan jumlah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas sebanyak 34 orang. Uji skala besar ini dibagi menjadi dua pertemuan yaitu pada hari Senin, 30 Mei 2022 dan hari Kamis, 2 Juni 2022.

Peneliti mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan terakhir dalam LKPD berupa evaluasi akhir. Soal evaluasi akhir ini terdiri dari 20 soal berisi materi dari keempat kompetensi dasar yang menjadi landasan penyusunan materi dalam LKPD. Evaluasi akhir dilaksanakan secara individual. Kemudian pada pertemuan hari kedua peneliti kembali melaksanakan pengisian angket responden siswa yang dikerjakan oleh seluruh peserta didik di kelas VII.1 sebanyak 34 orang. Hasil penilaian soal evaluasi dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan table 5 hasil angket uji coba lapangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Puisi Rakyat kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diuji cobakan terhadap 34 orang peserta didik kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang, mendapatkan hasil yang sangat baik dengan nilai sebesar 97%. Sehingga total nilai yang didapatkan dapat dikategorikan bahwa produk tersebut **“Sangat Praktis”**.

Selain itu, hasil dari penilaian evaluasi akhir berjumlah 20 soal terhadap 34 peserta didik kelas VII.1 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91,47 dengan kategori Sangat baik.

Tabel 5. Hasil Angket Responden Dan Tes Evaluasi Akhir Siswa Uji Lapangan/Skala Besar

Nama	Total Skor	Presentase Nilai	Nilai Tes
A.M.P	45	93,7%	95
A.R.Z.	48	100%	95
A.A.K	45	93,7%	90
C.P.S.	48	100%	95
C.A.B	46	95,8%	95
D.S.S.	45	93,7%	95
D.P.S	47	97,9%	95
E.D.P.	48	100%	80
I.S.	45	93,7%	80
J.N.S.	44	91,6%	75
K.A.R	48	100%	95
L.M.	48	100%	80
M.AA	48	100%	85
M.A.F	48	100%	85
M.A.	44	91,6%	85
M.Y.	48	100%	80
M.	48	100%	100
M.S.B	42	87,5%	100
M.A.	47	97,9%	95
M.A.R	47	97,9%	95
M.R.P	47	97,9%	90
M.R.R	47	97,9%	100
N.	47	97,9%	95
P.S.	47	97,9%	100
R.A.T	47	97,9%	90
R.A.	47	97,9%	100
S.A.P.	47	97,9%	95
S.A.	47	97,9%	95
S.S.H.	47	97,9%	80
T.S.A.	47	97,9%	100
W.O.	47	97,9%	90
Y.S.	43	89,5%	90
Z.N.S.	47	97,9%	95
Z.A.S.	48	100%	85
Total Skor	3299,3		3110
Presentase/Nilai Rata-rata	97%		91,47

Hasil ini merupakan penilaian akhir dari tahap implementasi produk LKPD. Dengan demikian uji coba pengembangan produk LKPD Puisi Rakyat yang penulis lakukan dapat dikatakan berhasil berlandaskan dengan hasil penilaian angket responden siswa serta sangat efektif dan layak digunakan dari hasil penilaian evaluasi akhir yang dilakukan peserta didik.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari validasi ahli dan melakukan revisi sesuai saran dan kometer validator ahli,

melakukan pengisian angket responden untuk peserta didik pada uji kelompok kecil dan uji lapangan, serta melaksanakan pengisian soal evaluasi akhir. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan untuk menemukan hasil akhir agar produk pengembangan LKPD dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Setelah melakukan penilaian dan mengolah data didapati nilai produk LKPD sebagai berikut ini:

Tabel 6. Hasil Akhir Kegiatan Penelitian Produk Lkpd

Hasil	Nilai	Kategori
Validasi Produk	92%	Sangat Valid
Angket Responden Uji Coba Kelompok	94%	Sangat Praktis
Angket Responden Uji Coba Lapangan	97%	Sangat Praktis
Evaluasi Akhir	91,47	Sangat Baik

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas dapat disimpulkan produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Palembang dapat dinyatakan Valid, Praktis, dan Efektif sebagai salah satu inovasi pembaharuan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi rakyat.

Selain membahas penilaian akhir produk LKPD. Pada tahap ini, penulis juga akan mengevaluasi kelemahan dan keunggulan produk LKPD materi puisi rakyat ini. Data ini diperoleh peneliti berdasarkan pengalaman pribadi selama melaksanakan pengembangan produk dan uji coba produk LKPD.

Adapun keunggulan dari produk LKPD ialah : (1) Penggunaan LKPD sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena LKPD dikemas dengan tampilan yang menarik. (2) LKPD dapat meningkatkan rasa penasaran dan antusiasme peserta didik dalam belajar Karena tampilannya yang menarik, (3) Soal latihan dalam LKPD lengkap dan beragam serta dikemas dengan menarik agar tidak membuat peserta didik bosan selama proses belajar mengajar, (4) Materi yang dilampirkan

mudah dipahami sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa penjelasan dari guru.

Sedangkan kelemahan produk LKPD yang peneliti temukan antara lain : (1) Produk LKPD hanya menampilkan tampilan visual berupa materi, gambar, dan ilustrasi saja, (2) Isi produk LKPD terbatas karena hanya memusatkan pembahasan pada materi puisi rakyat, (3) Biaya percetakan LKPD cukup mahal dikarenakan tampilan visual LKPD penuh dengan warna, gambar dan ilustrasi.

Hadirnya keunggulan dan kekurangan dalam LKPD yang dikembangkan peneliti tidak terlepas dari terlaksananya rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan serta pengaplikasian sumber-sumber ilmiah yang peneliti peroleh. Salah satunya ialah penelitian yang dilaksanakan oleh (Mulia, 2021) yang menemukan beberapa keunggulan dan kelemahan dalam pengembangan LKPD yang dilakukan antara lain Penggunaan LKPD sangat efektif untuk meningkatkan minat dan dapat merangsang serta mengoptimalkan pembelajaran secara mandiri peserta didik. Sementara untuk kekurangan produk yang ditemukan ialah LKPD hanya menampilkan materi berupa halaman media cetak tanpa gerak dan biaya percetakan LKPD terbilang cukup mahal karena dipenuhi gambar dan ilustrasi berwarna.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini ialah pertama, berdasarkan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII dikategorikan sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan presentase hasil validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media/desain memperoleh presentase rata-rata nilai sebesar 92% dengan kategori sangat valid.

Kedua, hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII dikategorikan sangat praktis berdasarkan hasil presentase yang diperoleh dari uji

coba kelompok/skala kecil sebesar 94% dan hasil presentase dari uji coba lapangan/skala besar memperoleh nilai 97%. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil nilai dari kedua uji coba produk tersebut produk LKPD dapat dikategorikan Sangat Praktis.

Ketiga, lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII dikategorikan sangat baik dan efektif. Hasil ini berdasarkan uji efektifitas yang dilaksanakan dengan mengadakan tes evaluasi akhir sebanyak 20 soal. Hasil tes tersebut memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,47 sehingga dinyatakan sangat baik dan memiliki efek potensial guna meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik belajar Bahasa Indonesia khususnya materi puisi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M., & Badarudin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Effendi, D., & Hetilaniar. (2019). Pandangan Pengarang dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta Implikasinya dalam Pengajaran Sastra. *Jurnal Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 62.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Depelopment*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hanan, A. (2020). *Puisi Lama Mengenal Warisan Kebudayaan Nusantara*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Helmizan. (2013). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ilmu Penegetahuan Sosial Model Inkuiri Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Nyayum. *Artikel Penelitian*, 8.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.
- Ma'arif, A. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Kreatif Terhadap

- Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA N 1 Belitang III. *Skripsi*, 45.
- Masyithah, D. C. (2017). Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal EdFisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017*, 52-53.
- Melinia, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Berbantuan Software Tracker Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X Di SMA Sriguna Palembang. *Skripsi*, 102.
- Mulia, A. P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Gaya Belajar Visual Pada Materi Pecahan Kelas IV SD. *Skripsi*.
- Mulyadi, Y., Andriyani, A., & Fajwah, A. M. (2016). *Intisari Sastra Indonesia Untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurdiansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pendidikan, K. K. (2016). Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, 15.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, B. A., & Putri, D. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Purnowo, U. (2008). Penilaian Standar BSNP. *Standar Penilaian Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP)*.
- Raharja, B. A. (2009). *Belajar Berbalas Pantun*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*. Pasuruan : Lembaga Akademik dan Research Institute.
- Rianti, F. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Momentum dan Implus Berbasis Inkuiri Termimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Skripsi*, 52.
- Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sabastian, M. (2020). *Ciri dan Karakteristik Pantun*. Tangerang: Penerbit Citralab.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Ramdhan.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto, E. (2011). *Siap Ujian Bahasa Indonesia Khusus puisi Lama*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Afabeta.
- Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.